

## **BAB III METODA PENELITIAN**

### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan adalah strategi asosiatif. Sugiyono (2017:125) mengatakan asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel. Strategi ini dimaksudkan agar dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi yang merupakan variabel bebas terhadap kepuasan kerja karyawan yang merupakan variabel terikat.

Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda survei, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Sugiyono (2017:113) mengatakan bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Penggunaan metode survey akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian. Adapun langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam pelaksanaan survei menurut Singarimbun (2012:12-13) adalah :

- 1) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei;
- 2) Menentukan konsep dan hipotesa serta menggali kepustakaan;
- 3) pengambilan sampel;
- 4) Pembuatan kuesioner;
- 5) Pekerjaan lapangan;
- 6) Pengolahan data;
- 7) Analisa dan pelaporan.

### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.2.1. Populasi penelitian**

Sekaran (2013:121) mendefinisikan populasi (*population*) mengacu pada keseluruhan kelompok orang kejadian, atau hal minat yang ingin di invstigasi. Menurut Sugiyono (2017:115) menyatakan bahwa populasi adalah generalisasi

yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan pada PT. Ladang Hijau Nauli yang berjumlah 55 karyawan.

### **3.2.2. Sampling dan sampel penelitian**

Sugiyono (2017:116) mendefinisikan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan sampel yang diambil dari populasi tersebut betul-betul mewakili. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*. Tujuan sampling adalah untuk menghemat biaya, waktu, dan tenaga. Namun sampling harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada PT. Ladang Hijau Nauli yaitu sebanyak 55 orang responden.. Pengambilan sampel menurut Arikunto (2012:95) apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100, maka populasi digunakan sebagai sampel. Sedangkan jika lebih dari 100 maka sampel dapat diambil 10%-15%. Jumlah karyawan sebanyak 55 orang. Untuk pengambilan sampel yang digunakan dengan cara total sampling atau sampel jenuh atau juga disebut dengan sampel sensus, adalah tehnik sampling yang dilakukan dengan mengambil seluruh populasi.

Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel peneliti dengan sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus. Hal ini dikarenakan objeknya kecil (kurang dari 100 orang) sebaiknya menggunakan sampel total (sensus), artinya semuanya dijadikan objek penelitian.

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Data**

Penelitian ini menggunakan data primer, dengan penjelasan sebagai berikut

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama (Sugiyono, 2014:131). Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Data primer ini untuk mendapatkan responden tentang pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan yang diperoleh langsung oleh responden berdasarkan penyebaran kuesioner dan wawancara pada karyawan PT. Ladang Hijau Nauli.

#### **3.3.2. Metoda pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah

##### **1. Metoda Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2017:137). Dalam wawancara peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada pihak yang berwenang di dalam kantor PT. Ladang Hijau Nauli.

##### **2. Metoda Observasi**

Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun non perilaku (Sanusi, 2017:111)

##### **3. Metoda Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017: 142). Dalam penelitian ini menggunakan

pertanyaan tertutup yang diberikan kepada karyawan yang dijadikan sampel di PT. Ladang Hijau Nauli.

Instrumen penelitian ini diukur menggunakan kuesioner. Kuesioner mengenai gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan berbentuk pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Penelitian di ukura dengan skala *likert*, karena skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017:93). Jawaban setiap item instrumen mempunyai bobot nilai seperti tercantum pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1.** Bobot Nilai Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017)

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Definisi dari operasional variabel adalah variabel (yang diungkapkan dalam definisi konsep) tersebut secara operasional secara praktik secara nyata dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Dimana pada penelitian ini telah ditentukan dua variabel, yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable), yaitu :

1. Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017:152). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) dan kompensasi ( $X_3$ ). Dengan penjelasan sebagai berikut :
  - a. Gaya kepemimpinan partisipatif adalah persamaan kekuatan dan sharing dalam pemecahan masalah bersama dengan bawahan, dengan cara melakukan konsultasi dengan bawahan sebelum membuat keputusan.
  - b. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan pada saat bekerja, baik yang berbentuk fisik maupun non fisik, yang dapat

mempengaruhi emosional para karyawan dalam menjalankan tugas-tugas dan pekerjaannya sehari-hari.

- c. Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka.
2. Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:153). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja karyawan (Y). Kepuasan kerja karyawan adalah sebuah perasaan emosional yang dimana seseorang karyawan dapat merasakan nyaman atau tidaknya lingkungan pekerjaan bagi para karyawan dan semua kebijakan yang diberikan perusahaan yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja bagi para karyawan

Untuk lebih jelasnya variabel operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2.** Operasionalisasi Variabel

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
1.	Gaya kepemimpinan (X <sub>1</sub> )  Sumber: Kartono (2013)	1. Kemampuan Mengambil Keputusan	1) Kekeluargaan dan kerjasama	No. 1
			2) Kebebasan bekerja	No. 2
		2. Kemampuan Memotivasi	1) Melibatkan karyawan	No. 3
			2) Hubungan baik	No. 4
		3. Kemampuan Komunikasi	1) Membantu	No. 5
			2) Mengikutsertakan	No. 6
		4. Kemampuan Mengendalikan Bawahan	1) Situasi kerja	No. 7
			2) Keputusan	No. 8
		5. Tanggung Jawab	1) Tanggung jawab semua	No. 9
			2) Pengalaman	No. 10
		6. Kemampuan Mengendalikan Emosional	1) Pengendalian emosi	No. 11
			2) Sikap baik	No. 12
.	Lingkungan kerja (X <sub>2</sub> )  Sumber: Siagian (2014)	1. Lingkungan kerja fisik	1) Pewarnaan ruangan	No. 1
			2) Kebersihan	No. 2
			3) Pertukaran udara	No. 3
			4) Penerangan	No. 4
			5) Keamanan	No. 5
			6) Kebisingan	No. 6
		2. Lingkungan kerja non fisik	1) Hubungan antar karyawan	No. 7
			2) Hubungan dengan	No. 8

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
			atasan	
2.	Kompensasi (X <sub>3</sub> )  Sumber: Nawawi (2015)	3. Faktor Lingkungan	1) Upah	No. 1
			2) Gaji	No. 2
			3) Bonus	No. 3
			4) Insentif	No. 4
			5) Opsi saham	No. 5
		4. Faktor Organisasi	1) Asuransi kesehatan	No. 6
			2) Tunjangan cuti	No. 7
			3) Dana pensiun	No. 8
3.	Kepuasan Kerja (Y)  Sumber: Robbins dan Judge (2016)	1. Pekerjaan itu sendiri	1) Pekerjaan yang sesuai	No. 1
			2) Pekerjaan yang tidak monoton	No. 2
		2. Gaji/Upah	1) Ketepatan penerimaan gaji	No. 3
			2) Kesesuaian gaji	No. 4
		3. Promosi	1) Kebijakan promosi	No. 5
			2) Kesempatan Promosi	No. 6
		4. Pengawasan	1) Pengarahan yang jelas dari atasan	No. 7
			2) Dukungan dari atasan	No. 8
		5. Rekan Kerja	1) Kerja sama tim	No. 9
			2) Kondisi dalam tim	No. 10

### 3.5. Metoda Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 3.5.1 Metoda pengolahan data

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS Versi 26.00. Software SPSS digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat. Dimana dilakukan editing dan coding. *Editing* adalah tahapan pertama dalam pengolahan data yang diperoleh peneliti dari lapangan dengan melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan jawaban responden serta ketidakpastian jawaban responden. *Coding* adalah memberikan atau tanda atau kode tertentu terhadap alternatif jawaban sejenis atau menggolongkan sehingga dapat memudahkan peneliti mengenai tabulasi.

### 3.5.2 Metoda penyajian data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Dimana dilakukan tabulasi. Tabulasi adalah perhitungan data yang telah dikumpulkan dalam masing-masing kategori sampai tersusun dalam tabel yang mudah dimengerti.

Data yang diperoleh, setelah diolah dan disortir akan digunakan untuk analisis statistik data sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis koefisien determinasi dan peng an hipotesis.

### 3.5.3 Analisis statistik data

Untuk membahas hasil penelitian, penulis menggunakan data berpasangan berdasarkan data yang diperoleh. Oleh karena terdapat lebih dari satu variabel independen, yaitu tiga buah variabel independen, dan satu buah variabel dependen, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis (parsial) sebagai berikut :

#### 3.5.3.1 Uji Instrumen

Suatu kuesioner bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *validity* (tingkat kesahihan) dan *reability* (tingkat keandalan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

#### 1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, (Ghozali, 2012:88). Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh Sugiyono (2017:126) : Jika  $r_{hitung} \geq 0,30$  ( $r_{kritis}$ ) maka item pernyataan tersebut valid.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan:

- $r_{hitung}$  = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari
- $n$  = Banyaknya responden (sampel)
- $X$  = Skor yang diperoleh subyek dari setiap item
- $Y$  = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

## 2. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah *reliable* akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan program computer SPSS. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (*reliable*) apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (Duwi Priyatno, 2012:26).

$$\text{Koefisien Alpha Cronbach: } \alpha_{it} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $k$  = jumlah butir kuisisioner
- $\alpha_{it}$  = koefisien keterandalan butir kuisisioner
- $\sum S_i^2$  = jumlah variansi skor butir yang valid
- $S_t^2$  = variansi total skor butir

Untuk mencari besarnya variansi butir kuisisioner dan variansi total skor butir di gunakan rumus sebagai berikut :



$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \left( \frac{\sum X_i}{n} \right)^2$$

Keterangan :

$\sum X_i$  = jumlah skor setiap butir

$\sum X_i^2$  = jumlah kuadrat skor setiap butir

Menurut Sekaran (2013), dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

Jika koefisien *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,6 \rightarrow$  maka *Cronbach's Alpha acceptable (construct reliable)*.

Jika *Cronbach's Alpha*  $< 0,6 \rightarrow$  maka *Cronbach's Alpha poor acceptable (construct unreliable)*.

### 3.5.3.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis  $R^2$  (*R square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen. (Priyatno, 2012:125) Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel independent terhadap variabel dependent dapat ditentukan terhadap rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

1. Kontribusi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan

$$R^2_1 = (r_{Y1.23})^2 \cdot 100\%$$

2. Kontribusi pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan

$$R^2_2 = (r_{Y2.13})^2 \cdot 100\%$$

3. Kontribusi pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan

$$R^2_3 = (r_{Y3.12})^2 \cdot 100\%$$

### 3.5.3.3 Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Pengaruh $X_1$ terhadap Y

$H_0 : \beta_{y1.23} = 0$  (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan).

$H_a : \beta_{y1.23} \neq 0$  (secara parsial terdapat pengaruh signifikan gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan).

#### 2. Pengaruh $X_2$ terhadap Y

$H_0 : \beta_{y2.13} = 0$  (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan).

$H_a : \beta_{y2.13} \neq 0$  (secara parsial terdapat pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan).

#### 3. Pengaruh $X_3$ terhadap Y

$H_0 : \beta_{y3.12} = 0$  (secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan).

$H_a : \beta_{y3.12} \neq 0$  (secara parsial terdapat pengaruh signifikan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan).

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilihat dari nilai *P-value* dibandingkan terhadap  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ )

$H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima jika *P-value*  $< 0,05$  dan

$H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak jika *P-value*  $\geq 0,05$